

BAB III

OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian dalam usulan penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan. Kemudian ruang lingkup penelitian ini yaitu ingin mengetahui dan menganalisis sejauh mana pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang, dan Perputaran Persediaan Terhadap *Return On Asset* (ROA) pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3.1.1 Sejarah Singkat PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk

Sejarah PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk, disebut juga “Ramayana”, “Perusahaan”, atau “Perseroan”, dimulai ketika Paulus Tumewu meletakkan fondasi kuat saat membangun Gerai Ramayana di Jl. Sabang Jakarta, pada tahun 1978 dan di resmikan pada 14 Desember 1983 dengan status huukum perseroan terbatas dibidang Perdagangan umum yang menjual berbagai macam barang seperti pakaian, aksesoris, tas, sepatu, kosmetik dan produk-produk kebutuhan sehari-hari melalui gerai serba ada (Department Store) Ramayana tercapat di Bursa Efek Indonesia sejak 26 juni 1996 dengan kode saham RALS. Ramayana memiliki 104 gerai yang memiliki kantor pusat di Jl. KH. Wahid Hasyim No. 220 A-B Kampung Bali, Tanah Abang Jakarta Pusat 10250, DKI Jakarta, Indonesia.

Selama bertahun-tahun, Ramayana melayani mayoritas pelanggan dari segmen ekonomi C dan D, yang merupakan bagian terbesar masyarakat Indonesia. Tidak hanya di pusat kota besar, Gerai Ramayana telah menyebar di 55 kota dari pulau Sumatera hingga Papua. Seringkali Ramayana merupakan tempat belanja modern pertama dan utama di kota setempat. Ramayana sungguh menyadari kesetiaan pelanggan yang telah membawa hingga kondisi sekarang. Nilai-nilai positif dalam kondisi ekonomi terbatas mengajarkan kami untuk terus menerus berupaya menjaga kesinambungan perusahaan supaya terus memberi pengalaman belanja barang bermerek dan berkualitas baik kepada keluarga-keluarga Indonesia.

Tantangan bisnis di sepuluh tahun terakhir dan perubahan gaya hidup karena meningkatnya kesejahteraan keluarga pelanggan telah mendorong manajemen melakukan transformasi di semua aspek bisnis sejak tahun 2016. Perusahaan telah memperluas segmen pelanggan ke kelompok B di beberapa gerai, dengan tetap mempertahankan base customer pada kelompok C dan D. Inovasi itu bernama City Plaza, sebuah konsep solusi belanja lengkap yang menyediakan tempat belanja, kuliner dan hiburan.

3.1.2 Tujuan Perusahaan

- **Visi Perusahaan**

Hadir Sebagai Solusi Pangsa Massal dalam Produk Fashion.

- Misi Perusahaan

Menghadirkan pengalaman berbelanja yang seru dan menyenangkan dengan jaminan produk berkualitas, bergaya keren dan dengan harga yang terjangkau.

3.1.3 Struktur Organisasi

Struktur Organisasi PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk. Ditampilkan dengan bagan(lampiran2).

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian penelitian merupakan penelitian dengan secara ilmiah dalam mendapatkan data untuk mencapai tujuan dan kegunaan tertentu. Secara ilmiah yaitu memenuhi ciri-ciri keilmuan dengan rasional, data, tujuam dan kegunaan tertentu yang telah ditetapkan. Sedangkan metode penelitian merupakan proses menghimpun data, menganalisis, mengolah dan mengintrepretasikan hasil penelitian.

Metode penelitian yang digunakan yaitu verifikatif dengan pendekatan kuantitatif. Metode penelitian verifikatif merupakan penelitian untuk mencapai tujuan dan mengetahui hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen yang diuji dengan menggunakan analisis hipotesis (Sugiyono, 2019: 11)

Penelitian dengan pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan guna menganalisis dan meneliti populasi dan sampel yang telah ditetapkan dengan mengumpulkan data menggunakan instrumen penelitian, data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019: 15)

3.2.1 Operasionalisasi Variabel

Menurut Sugiyono (2016:61) variabel penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, objek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Macam-macam variabel :

1. Variabel independen

Merupakan variabel bebas yang memberikan pengaruh kausal atas timbul dan berubahnya pada variabel terikat. Sugiyono (2019:55-57)

Variabel independen pada penelitian ini adalah Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan.

2. Variabel dependen

Merupakan variabel terikat yang dipengaruhi dan menjadi akibat adanya variabel bebas. Sugiyono (2019:55-57)

Variabel dependen pada penelitian ini yaitu *Return On Asset*.

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

No	Variabel	Definisi Operasionalisasi	Indikator	Satuan	Skala
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Perputaran Kas (X ₁)	Kemampuan kas untuk menghasilkan pendapatan sehingga dapat dilihat berapa kali uang kas berputar dalam satu periode	$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$	Kali	Rasio

(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
2	Perputaran Piutang (X ₂)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali penagihan piutang selama satu periode atau berapa kali dana yang ditanam dalam piutang berputar dalam satu periode	$= \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$	Kali	Rasio
3	Perputaran Persediaan (X ₃)	Rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan barang ini berputar dalam satu periode	$= \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - Rata Persediaan}}$	Kali	Rasio
4	Return On Asset (Y)	Rasio yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen perusahaan dalam memperoleh keuntungan (laba) secara keseluruhan	$= \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$	%	Rasio

3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu dengan menggunakan studi litelatur dengan mempelajari, menganalisis buku, jurnal yang terkait, media internet dan penelitian terdahulu mengenai variabel yang terkait serta mengolah data yang

diteliti oleh penelliti (Zed, 2008: 3). Dengan mengumpulkan informasi dan data sekunder yang terkait dengan peneltian yang diperoleh dari IDX Bursa Efek Indonesia.

3.2.2.1 Jenis Data

Data sekunder merupakan data yang dikumpulkan lewat perantara atau secara tidak langsung memberikan data kepada pengumpulan data, seperti lewat media internet atau pencatatan oleh pihak lain (Sugiyono, 2019:308). Sedangkan data kuantitatif merupakan metode penelitian yang digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitaif/statistik, dengan tujuan untuk menggambarkan dan menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono, 2019:15).

Data sekunder penelitian ini diperoleh dari laporan keuangan tahunan Perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk khususnya mengenai Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan melalui situs resmi milik Bursa Efek Indonesia dan juga situs resmi PT Ramayana Lestari Sentosa.

3.2.2.2 Populasi dan Sampel

Populasi merupakan kumpulan dari seluruh elemen sejenis namun dapat dibedakan anantara satu sama lain sesuai dengan karateristiknya, populasi pada penelitian kali ini yaitu laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk sejak terdaftar di BEI yaitu pada tahun 1996 Sampel yaitu bagian dari jumlah dan karateristik populasi (Supranto, 2008: 22-23).sampel pada penelitian kali ini yaitu laporan keuangan 10 tahun perusahaan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

Teknik sampel penulis menggunakan *purposive sampling* menentukan sampel dengan pertimbangan khusus sehingga layak untuk dijadikan sampel dan menjadi wakil dari populasi.

Kriteria-kriteria pengambilan sampel, diantaranya:

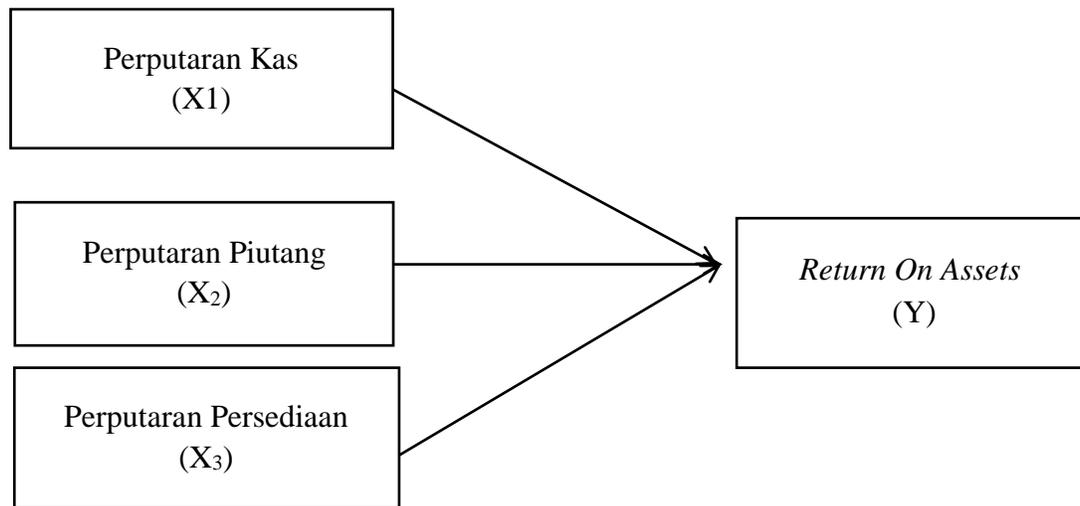
1. Laporan keuangan yang sudah tercatat di Bursa Efek Indonesia dan tercatat pada website resmi perusahaan.
2. Laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa yang menyediakan data keuangan lengkap berkaitan dengan objek penelitian yang digunakan.
3. Laporan keuangan 10 tahun dari PT Ramayana Lestari sentosa tahun 2012 hingga 2021.

3.2.2.3 Prosedur Pengumpulan Data

Guna mendapatkan data sekunder yang mendukung penelitian, penulis menggunakan studi dokumentasi yaitu mengumpulkan data secara tidak langsung diajukan kepada perusahaan yang berbentuk tulisan, gambar, dan karya monumental (Sugiyono, 2017). Data didapatkan dari Galeri Investasi Bursa Efek Indonesia Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Siliwangi dan melakukan pencatatan, melihat dan mempelajari laporan keuangan PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

3.3 Model Penelitian

Model penelitian di dalam penelitian ini adalah model sederhana yaitu hubungan antara variabel X_1 (Perputaran Kas), X_2 (Perputaran Piutang), X_3 (Perputaran Persediaan) terhadap variabel Y (*Return On Assets*). Jika dituangkan sebagai berikut:



Gambar 3.1
Model Penelitian

3.4 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data pendekatan kuantitatif berhubungan dengan hitungan/rumus guna menjawab rumusan masalah dan pengujian hipotesis pada variabel independen berpengaruh atau memiliki hubungan terhadap variabel dependen dengan menggunakan *software* SPSS guna mengetahui penelitian berpengaruh secara simultan dan parsial (Sugiyono, 2019: 415).

3.4.1 Analisis Laporan Keuangan

Analisis rasio merupakan suatu analisis terhadap keuangan perusahaan, dimana data keuangan yang didapat nantinya akan dihitung dengan rumus sebagai berikut:

1. Perputaran Kas

Untuk menghitung Perputaran Kas digunakan rumus yaitu:

$$\text{Perputaran Kas} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Kas}}$$

(Harmono 2011: 109)

2. Perputaran Piutang

Untuk menghitung Perputaran Piutang digunakan tunus yaitu:

$$\text{Perputaran Piutang} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Rata - Rata Piutang}}$$

(Harmono 2011: 109)

3. Perputaran Persediaan

Untuk menghitung Perputaran Persediaan digunakan rumus yaitu:

$$\text{Perputaran Persediaan} = \frac{\text{Harga Pokok Penjualan}}{\text{Rata - rata Persediaan}}$$

(Fahmi 2014: 162)

4. *Return On Assets* (ROA)

Untuk menghitung *Return On Assets* digunakan rumus yaitu

$$\text{Return On Assets} = \frac{\text{Laba Bersih}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

(Kasmir 2018: 202)

3.4.2 Analisis Inferensial

Analisis Inferensial merupakan teknik dari statistik yang digunakan untuk menganalisis data dari sampel dan hasilnya akan berlaku bagi populasi (Sugiyono, 2017). Analisis inferensial pada penelitian ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap *Return On*

Assets (ROA) pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk dengan menggunakan analisis regresi linier berganda. Sebelum melakukan analisis regresi linier berganda, perlu dilakukan uji asumsi terlebih dahulu untuk mengetahui kesesuaian karakteristik data dengan alat analisis yang digunakan.

3.4.2.1 Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

Uji ini digunakan untuk menguji mengenai variabel independen dan dependen dengan menggunakan regresi berdistribusi normal atau tidak berdistribusi normal dengan menggunakan uji *kolmogorov smirnov* (K-S) dengan nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data penelitian berdistribusi normal dan sebaliknya apabila nilai signifikansi lebih kecil dari 0,05 maka data penelitian tidak berdistribusi normal (Basuki & Prawoto, 2016:57).

2. Uji Multikolinearitas

Uji ini digunakan untuk mencari apakah terdapat korelasi pada variabel bebas dan variabel terikat, dari uji ini dapat menyebabkan tingkat pada variabel sample semakin tinggi. Uji ini dilihat dari output spss pada bagian VIF apabila nilai VIF < 10 dan tolerance > 0,1 maka dikatakan tidak terdapat masalah uji multikolinearitas (Ghozali 2016: 103).

3. Uji Heteroskedastisitas

Uji ini digunakan untuk menganalisis apabila adanya ketidaksamaan varian dari residual penelitian dengan model regresi. Uji menggunakan uji white dengan cara meregresikan nilai residual kuadrat dengan variabel independen, variabel

independen kuadrat, dan perkalian antar variabel independen. Perhitungan uji white dilihat dari R square (R^2) dan Chi Square hitung yaitu dengan menghitung : $n \times R$, lalu dengan ketentuan Chi Square hitung < Chi Square Tabel Square. Lalu untuk melihat tabel Chi Square Tabel dengan melihat DF (*degree of freedom*) dengan melihat total variabel independen dengan tingkat signifikansi 0,05. (Ghozali 2016: 138).

4. Uji Autokorelasi

Menurut Umar (2011: 182) menyatakan bahwa uji autokorelasi dilakukan guna mengetahui jika didalam sebuah model regresi linear terdapat hubungan yang kuat baik positif maupun negatif antar data yang ada pada variabel-variabel penelitian. Untuk mendeteksi adanya autokorelasi dapat menggunakan uji *Run Test* menggunakan program SPSS versi 26. Jika hasil *Run Test* menunjukkan nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* < maka terdapat masalah auto korelasi pada data yang diuji.

5. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan untuk mengetahui terdapat hubungan yang linear antara variabel bebas dan variabel terikat secara signifikan atau tidak signifikan. Uji linearitas digunakan guna mengetahui variabel bebas dan variabel bebas terdapat hubungan yang liner atau tidak secara signifikan. Uji linearitas menggunakan *Deviation from linearity* dengan pengambilan keputusan apabila nilai *Deviation from linearity* signifikan > 0,05 maka terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. Lalu sebaliknya

apabila nilai *Deviation from linearity* signifikan $< 0,05$ maka tidak terdapat hubungan yang linear secara signifikan antara variabel independen dengan variabel dependen. (Sugiyono & Susanto, 2015:323)

3.4.3 Analisis Regresi Berganda

Analisis regresi berganda digunakan untuk meramal mengenai keadaan variabel dependen pada variabel independen, melakukan menganalisis guna mengetahui kenaikan/penurunan pada variabel terkait dengan jumlah variabel independennya minimal dari 2 (Sugiyono, 2019 : 308). Persamaan regresi untuk 3 prediktor adalah:

$$Y = a + b_1 X_1 + b_2 X_2 + b_3 X_3 + e$$

Keterangan:

$Y = \text{Return On Assets (ROA)}$

$a = \text{Nilai Konstanta}$

$b_i = \text{Koefisien Regresi}$

$X_1 = \text{Perputaran Kas}$

$X_2 = \text{Perputaran Piutang}$

$X_3 = \text{Perputaran Persediaan}$

$e = \text{Standar Error}$

3.4.3.1 Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui kemampuan penggunaan model dalam variabel terikat. Koefisien determinasi merupakan pengkuadratan

korelasi (r^2) guna menjelaskan variabel independen menerangkan variabel dependennya. Pengukuran koefisien determinasi menurut (Ghozali 2016: 96).

3.4.4 Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan jawab untuk sementara bagi rumusan masalah yang sedang diteliti dan diuji kembali untuk menarik kesimpulan dari data yang ada (Sugiyono, 2019: 159). Hipotesis pada penelitian kali ini yaitu baik secara simultan dan secara parsial.

3.4.4.1 Secara Simultan

1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_0 : \beta_1 = \beta_2 = \beta_3 = 0$ Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_0 : \beta_1 \neq \beta_2 \neq \beta_3 \neq 0$ Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan secara simultan berpengaruh signifikan terhadap terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

2. Uji Signifikansi

Menggunakan uji F secara simultan, dengan kaidah keputusan :

- Signifikansi $F < (\alpha = 0,05)$ H_0 ditolak dan H_a diterima

- Signifikansi $F > (\alpha = 0,05)$ H_0 diterima dan H_a ditolak

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil analisis, apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan alat perhitungan analisis menggunakan *software* SPSS guna hasil yang akurat.

3.4.4.2 Secara Parsial

1. Penetapan Hipotesis Operasional

$H_{01} : \beta_1 = 0$ Perputaran Kas secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_{a1} : \beta_1 \neq 0$ Perputaran Kas parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_{02} : \beta_2 = 0$ Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_{a2} : \beta_2 \neq 0$ Perputaran Piutang secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_{03} : \beta_3 = 0$ Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh tidak signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

$H_{a3} : \beta_3 \neq 0$ Perputaran Persediaan secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Return On Assets* pada PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk.

2. Uji Signifikansi

Menggunakan uji t secara simultan, dengan kaidah keputusan:

- Signifikansi $t < (\alpha = 0,05)$ Ho ditolak dan Ha diterima.
- Signifikansi $t > (\alpha = 0,05)$ Ho diterima dan Ha ditolak.

3. Penarikan Kesimpulan

Penarikan kesimpulan dilakukan dari hasil analisis, apakah hipotesis diterima atau ditolak dengan alat perhitungan analisis menggunakan *software* SPSS guna hasil yang akurat.